

# Daily Research

**6 Februari 2023**

**Statistics 3 Februari 2023**

IHSG	6911	+21.16	+0.31%
DJIA	33926	-127.93	-0.38%
S&P 500	4136	-43.28	-1.04%
Nasdaq	12006	-193.86	-1.59%
DAX	15476	-32.76	-0.21%
FTSE 100	7901	+81.64	+1.04%
CAC 40	7233	+67.67	+0.94%
Nikkei	27511	+109.55	+0.40%
HSI	21660	-297.89	-1.36%
Shanghai	3263	-22.26	-0.68%
KOSPI	2480	+11.52	+0.47%
Gold	1877	-53.10	-2.75%
Nikel	28557	-1233.0	-4.14%
Copper	4.0312	-0.0598	-1.46%
WTI Oil	73.23	-2.65	-3.49%
Coal Feb	236.65	-8.65	-3.54%
Coal Mar	222.50	-12.85	-5.46%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

AMOR; 6 Februari 23; Rp 16

**RIGHT ISSUE (Cum Date)**

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

**STOCKSPLIT (Trade Date)**

-

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 6 Februari 2023**

GBP Construction PMI

**Selasa 7 Februari 2022**

EIA Short term Energy Outlook

**Rabu 8 Februari 2022**

US Crude Oil Inventories

**Kamis 9 Februari 2022**

German CPI

US Initial Job Claims

China CPI

**Jumat 10 Februari 2022**

England GDP

**Profindo Research 6 Februari 2023**

Bursa Saham Amerika mayoritas melemah pada Jumat (3/2) setelah diumumkan Non Farm Payroll di AS yang mengejutkan. Data pekerjaan di AS menguat membuat kekhawatiran tentang Tindakan agresif Federal Reserve. Investor juga mencerna berbagai laporan pendapatan perusahaan big caps.

**DJIA -0.38%, S&P500 -1.04%, Nasdaq 1.59%**

Bursa Eropa bergerak beragam pada Jumat (3/2) investor melihat hasil yang mengecewakan dari pemain sektor teknologi dan mencoba untuk melihat ke depan terkait dengan rilis data pasar tenaga kerja AS.

**Dax -0.21%, FTSE 100 +1.04%, CAC40 +0.94%**

Bursa Asia-Pasifik ditutup beragam pada Jumat (3/2) ditengah cerahnya pergerakan indeks saham di Wall Street Amerika yang didorong oleh kenaikan dari saham-saham teknologi. Bursa regional asia menunggu dengan hati-hati rilis data non farm payroll AS.

**Nikkei +0.40%, HSI -1.36%, Shanghai -0.68%, Kospi +0.47%.**

Harga emas melemah cukup tajam di level \$1877 pada Jumat (3/2) setelah data pekerjaan AS yang menguat. Harga minyak WTI kembali melemah pada Jumat (3/2).

**Gold -2.75%, WTI Oil -3.49%.**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Jumat 3 Februari 2023 ditutup pada level 6911 menguat sebesar 0.31%. IHSG menguat tajam pada awal sesi perdagangan dengan menyentuh level 6950 sebelum akhirnya tertekan kembali dan ditutup pada level 6911. Transaksi IHSG sebesar 9.70 T, asing net buy 3.5 T. Sektor teknologi kembali menjadi pendorong bagi penguatan IHSG diikuti oleh sektor properti. Pada perdagangan Senin 6 Februari 2023, IHSG diprediksi akan bergerak beragam. Saham-saham yang dapat diperhatikan **JPFA, ASSA, BBTN, MYOR, EMTK, WSKT.**

**Profindo Technical Analysis 6 Februari 2023**

**PT Japfa Comfeed Tbk  
 (JPFA)**



Pada perdagangan 3 Februari ditutup pada level 1365 menguat 0.74%. Secara teknikal JPFA masih dalam reli minor trend bullish setelah berhasil rebound dari level supportnya. Stochastic potensi golden cross dan volume meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1430**  
**Stoploss <1335**

**PT Adi Sarana Armada Tbk  
 (ASSA)**



Pada perdagangan 3 Februari ditutup pada level 950 menguat 5.56%. Secara teknikal ASSA masih dalam reli secondary trend. Stochastic masih mengarah ke atas mencoba masuk area overbought. Volume perdagangan meningkat, masih ada momentum kenaikan.

**BUY**  
**Target Price 1005**  
**Stoploss <880**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
 (BBTN)**



Pada perdagangan 3 Februari ditutup pada level 1385 menguat 2.59%. Secara teknikal BBTN berpotensi membentuk pola inverted head and shoulder. Saat ini telah membentuk swing low baru. Stochastic oversold masih ada momentum kenaikan.

**BUY**  
**Target Price 1430**  
**Stoploss <1350**

**PT Mayora Indah Tbk  
(MYOR)**



Pada perdagangan 3 Februari ditutup pada level 2500 menguat 4.17%. Secara teknikal MYOR masih dalam tren yang bullish berpotensi menguji level resisten di area 2600. Stochastic masih mengarah ke atas dan terjadi peningkatan volume.

**BUY**  
**Target Price 2600**  
**Stoploss <235**

**PT Elang Mahkota Teknologi Tbk  
(EMTK)**



Pada perdagangan 3 Februari ditutup pada level 1175 menguat 6.82%. Secara teknikal EMTK masih melanjutkan reli bullish minornya menuju ke area unfield order 1260. Stochastic mengarah ke atas dan terdapat spike volume.

**Sell on strength**  
**Target Price 1240**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk  
(WSKT)**



Pada perdagangan 3 Februari ditutup pada level 352 menguat 3.53%. Secara teknikal WSKT sudah berada pada level resisten. Stochastic telah masuk ke area overbought berpotensi akan terjadinya penurunan kemudian.

**Sell on strength**  
**Target Price 360**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 715

**Indra Kelana**

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com  
Ext 713

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).